Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 29349-29356

Pengaruh Kualitas Perencanaan Anggaran terhadap Efisiensi Realisasi Belanja Daerah di Kabupaten Magelang

Ena Vika Wulansari[1], Hurian Kamela[2]

[1,2] Universitas Terbuka

Corresponding Author: Ena Vika Wulansari e-mail: 044691493@ecampus.ut.ac.id

Published: Juni, 2026

ABSTRACT

The study purpose : This study aims to examine the influence of budget planning quality on the efficiency of regional expenditure realization in Kabupaten Magelang. The study is motivated by the phenomenon of end-of-year spending accumulation, high deviations between planned and realized budgets, weak baseline data, and poor coordination in planning, which indicate that planning quality may determine expenditure efficiency.

Materials and methods: This research employs a quantitative-explanatory approach. Primary data were collected using a Likert-scale questionnaire administered to 50 regional government employees, while secondary data were obtained from official financial reports to measure efficiency indicators. Data analysis was conducted using multiple linear regression to assess the effects of process timeliness, document consistency, data accuracy, and alignment between allocations and performance targets.

Results: The study is expected to provide empirical and causal evidence that higher quality budget planning significantly improves expenditure efficiency. This is reflected in reduced quarterly absorption deviations, lower cost per output, and decreased SILPA, indicating more optimal and accountable financial management.

Conclusions: Improving the quality of budget planning through timely processes, consistent documentation, accurate data, and strong linkage between budgeting and performance targets can enhance the efficiency of regional spending realization. The findings offer practical recommendations for regional budget teams and organizational units in preparing KUA-PPAS, drafting RKA, and strengthening the evaluation of regional budgeting practices.

Keywords: budget planning quality; expenditure efficiency; regional budgeting; SILPA; performance-based budgeting.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pemerintah menggunakan pengeluaran daerah sebagai alat utama untuk menyediakan layanan publik. Namun di banyak pemerintahan kota, seperti Kabupaten Magelang, tingkat keseluruhan persiapan anggaran masih belum begitu baik. Misalnya, siklus RKPD-APBD sering terlambat, rencana tidak sesuai dengan kebutuhan nyata aparatur daerah, penyerapan menumpuk di akhir setiap tahun anggaran, dan SILPA (Pengeluaran Anggaran) meningkat. Dalam praktiknya, pengawasan sebagian besar bersifat administratif, yang membuat kesenjangan antara yang direncanakan dan yang terealisasi semakin besar. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas perencanaan merupakan faktor logis yang memengaruhi seberapa baik uang dibelanjakan, bukan hanya faktor administratif. Hubungan antara perencanaan dan penganggaran daerah seringkali dipengaruhi oleh hubungan otoritas pusat-daerah, kontrol administratif turut membentuk proses perencanaan anggaran lokal yang ideal (Fatimah, M., Haryanto, & Retnandari, 2024). Efisiensi dan efektivitas perencanaan anggaran sangat bergantung pada standar, tata waktu, dan keterkaitan dengan tujuan pembangunan, yang sering belum optimal di banyak pemerintahan daerah (Azhari, L., & Sasongko, 2025).

Jumlah dan jenis perencanaan yang terstandarisasi, tepat waktu, berbasis data, dan terkait dengan metrik kinerja memiliki pengaruh besar terhadap seberapa baik APBD bekerja. SAP menekankan bahwa Laporan Pencapaian Anggaran digunakan untuk melihat seberapa baik dan seberapa efisien anggaran digunakan. Menurut literatur akuntansi pemerintah, perencanaan berbasis kinerja serta nilai uang juga diperlukan untuk memanfaatkan aset pemerintah secara optimal. Metode teori perencanaan terpadu dan SMART menggarisbawahi bahwa tujuan yang tepat, terukur, dan berbasis data memfasilitasi alokasi pengeluaran yang optimal sepanjang pelaksanaannya (Prihatin et al., 2020). Fungsi perencanaan dalam APBD menjadi pedoman utama dalam mengarahkan dan menyelaraskan program pemerintah daerah dengan tujuan pembangunan, termasuk aspek efisiensi anggaran (Gazali, I., Pattiasina, V., & Agustina, n.d.). Perencanaan dan penganggaran yang terstruktur memainkan peran sentral dalam sistem desentralisasi fiskal agar pengeluaran selaras dengan mandat pelayanan publik. Penelitian yang dilakukan dalam lima tahun terakhir telah berulang kali menunjukkan bahwa alokasi sumber daya yang efektif dan tepat (Fatimah, M., Haryanto, & Retnandari, 2024)waktu lebih mungkin terjadi ketika prosedur tata kelola dan perencanaan anggaran dikelola dengan baik. Kabupaten Gresik telah menunjukkan efisiensi pengeluaran langsung yang tinggi (Kusuma, R. H., & Budiwitjaksono, 2023), Kalimantan Timur telah menunjukkan efisiensi yang baik, tetapi perencanaan masih perlu ditingkatkan, dan di Provinsi Maluku, kualitas perencanaan telah terbukti sangat menurunkan angka kemiskinan. Masalah eksternal yang mempersulit penganggaran di Riau dapat dikurangi dengan perencanaan yang matang dan kerja sama. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas perencanaan bukan hanya masalah sampingan; ini adalah penyebab yang perlu diuji langsung di daerah tertentu, dalam contoh ini, Kabupaten Magelang. Akuratnya perencanaan dan pengelolaan kas berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan anggaran yang efisien (Ayulia, S. D., & Isnowati, 2025).

Kualitas Perencanaan Anggaran

Kualitas perencanaan anggaran menjelaskan proses penyusunan dengan waktu yang sesuai, konsisten di seluruh dokumen, berdasarkan data yang dapat diandalkan, dan selaras dengan tujuan dan target pencapaian instansi pemerintah daerah. Perencanaan yang baik tidak hanya berfokus pada penyelesaian tahapan administratif. Perencanaan yang baik juga memastikan bahwa inisiatif, kegiatan, dan alokasi dana disusun sedemikian rupa sehingga memenuhi kebutuhan nyata organisasi. Perencanaan secara metodis sejak awal siklus anggaran memudahkan pengendalian pelaksanaan dan mengurangi modifikasi di tengah tahun. Pengaturan berdasarkan tujuan yang jelas dan data yang dapat diandalkan dapat menghasilkan alokasi sumber daya yang lebih realistis. Dalam akuntansi pemerintahan, kualitas perencanaan sangat penting karena menentukan bagaimana sumber daya publik digunakan untuk menjalankan tugasnya .

Efisiensi Realisasi Belanja

Efisiensi realisasi pengeluaran menjelaskan penggunaan anggaran daerah secara bijak, sesuai tujuan untuk mencapai hasil dan keluaran yang diinginkan. Anggaran dan pengeluaran aktual harus sesuai, pengeluaran harus tersebar merata sepanjang tahun, dan rencana serta pelaksanaannya tidak boleh terlalu berbeda satu sama lain. Standar Akuntansi Pemerintah (KSAP) menyatakan bahwa Laporan Realisasi Anggaran merupakan cara untuk menilai seberapa baik pengelolaan keuangan daerah berjalan. Pengeluaran yang efisien dimungkinkan ketika realisasi anggaran menunjukkan perencanaan dan pengendalian yang baik.

Hipotesis

H1: Kualitas perencanaan anggaran berpengaruh positif terhadap efisiensi realisasi belanja daerah di Kabupaten Magelang.

H2: Kualitas perencanaan anggaran berpengaruh signifikan terhadap pola penyerapan belanja daerah sepanjang tahun anggaran di Kabupaten Magelang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan kerangka asosiasi atau penjelasan. Diharapkan pengukuran yang objektif, penggunaan instrumen yang terstandar seperti kuesioner, dan analisis statistik untuk memastikan kesimpulan yang valid (Sugiyono, 2020), sehingga metodologi ini cocok untuk menilai pengaruh kualitas penyusunan anggaran terhadap efisiensi realisasi pengeluaran

daerah. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert standar yang diberikan kepada 50 pegawai pemerintah daerah. Studi ini juga menggunakan informasi sekunder resmi untuk membantu menentukan seberapa baik pengeluaran daerah digunakan. Variabel independen berupa kualitas penyusunan anggaran, sedangkan faktor dependennya adalah efisiensi realisasi pengeluaran lokal. Variabel kontrol opsional meliputi ukuran aparatur politik lokal, jumlah keuangan, dan tingkat kesulitan program yang bersangkutan. Instrumen penelitian harus melalui uji validitas dan reliabilitas agar data yang dihasilkan benar-benar merepresentasikan variabel yang diukur dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis (Sugiyono, 2020). Setelah asumsi terpenuhi, koefisien regresi dihitung, nilai signifikansi, dan metrik determinasi dianalisis untuk menjamin interpretasi yang tepat dari hasil pengujian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Outer Model or Measurement Model

Pengujian validasi dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut mengukur variabel yang diteliti dan menunjukkan stabilitas dalam penggunaannya. Pengujian ini penting untuk memastikan bahwa hasilnya didasarkan pada eksperimen yang andal dan bukan hanya data numerik. Uji validitas diperlukan untuk melihat sejauh mana butir pertanyaan mampu merepresentasikan variabel penelitian (Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., & Marsela, 2024), sedangkan reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi jawaban responden terhadap instrumen yang sama (Amalia, R. N., & Dianingati, 2022).

A. Uji Validitas

Table 1. Uji Validitas

		Kualitas_Perencanaan_Anggaran	Efisiensi_Realisasi_Belanja
Kualitas_Perencanaan_Anggaran	Pearson Correlation	1	.920**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Efisiensi_Realisasi_Belanja	Pearson Correlation	.920**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

Sumber: diolah (2026).

Tabel 1 menjelaskan korelasi yang tinggi dan signifikansi statistik mendekati nol menunjukkan bahwa kuesioner instrumen sangat terkait dengan variabel yang diteliti. Signifikansi statistik yang rendah mengindikasikan bahwa item instrumen tidak bersifat acak dalam mengukur variabel (Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., & Marsela, 2024). Hal ini diperkuat bahwa instrumen yang valid akan menunjukkan korelasi yang memadai dengan variabel penelitian sehingga dapat digunakan dalam analisis lanjutan (Subhaktiyasa, 2025).

Table 2. Uji Reliabilitas

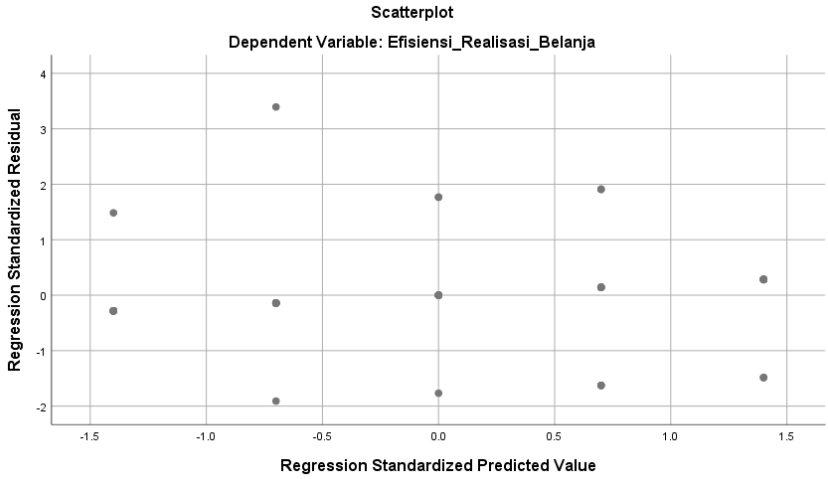
Cr. Alpha	N of Items
.958	2

Sumber: diolah (2026).

Tabel 2 menjelaskan uji reliabilitas, instrumen menunjukkan reliabilitas yang tinggi dan kinerja yang konsisten. Koefisien alpha Cronbach mencapai 0,958, nilai yang lebih tinggi dari rata-rata. Tidak ada pertanyaan lain yang diperlukan, karena semua pertanyaan memiliki tingkat kesulitan yang sama. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,958 > 0,70. Nilai alpha di atas 0,70 menjelaskan konsistensi internal antar item dalam satu variabel. Hasil ini juga sejalan bahwa semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha, semakin stabil instrumen dalam mengukur persepsi responden (Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., & Marsela, 2024).

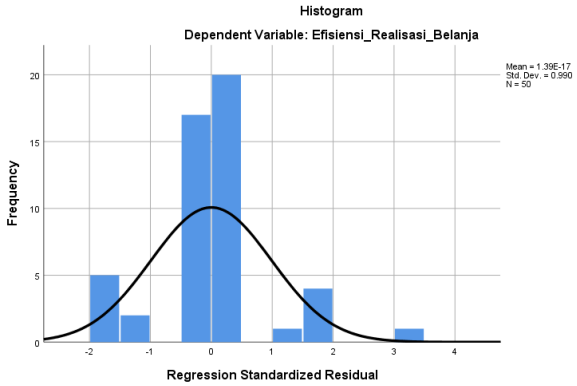
B. Uji Asumsi Klasik

Sebelum mulai mengevaluasi regresi, kami menjalankan beberapa uji dasar pada model untuk memastikan bahwa informasi dan model siap untuk dianalisis. Kami melakukan langkah ini untuk memastikan tidak ada kesalahpahaman karena kami tidak memenuhi persyaratan teknis pabrikan. Pengujian normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas bertujuan untuk memastikan model regresi menghasilkan estimasi yang tidak bias (Sugiyono, 2020). Hal ini juga ditegaskanbahwa pelanggaran asumsi klasik dapat menyebabkan kesalahan interpretasi koefisien regresi (Martaningtyas, N. U., & Septiyaningsih, 2024).



Gambar 1. Scatterplot

Gambar 1 menjelaskan scatterplot yang titiknya menyebar. Ini berarti bahwa nilai residual stabil, menunjukkan bahwa spektrum mendekati distribusi normal, dan analisis regresi dapat dilakukan. Hasil ini juga menyatakan bahwa distribusi residual yang mendekati normal memungkinkan analisis regresi dilakukan secara valid (Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, 2024).



Gambar 2. Histogram

Gambar 2 menjelaskan gambar grafik histogram. Bagian histogram lainnya menunjukkan pola distribusi yang sama. Tidak ada pengelompokan nilai yang jelas di sisi kiri grafik atau di sisi lain spektrum, yang menunjukkan adanya semacam efek. Pola ini menunjukkan bahwa residual tidak menunjukkan tanda-tanda perubahan, yang mengindikasikan bahwa transskedastisitas tidak memengaruhi model yang diuji. Scatterplot mengindikasikan varians residual yang konstan. Pendapat ini diperkuat bahwa model yang homoskedastis menghasilkan estimasi parameter yang lebih akurat (Yam, J. H., & Taufik, 2021).

Table 3. Multikolinearitas

Model	Dimension	E.value	Condition Index	Cons.	Kualitas_Perencanaan_Anggaran
1	1	1.905	1.000	.05	.05
	2	.095	4.467	.95	.95

Sumber: diolah (2026).

Tabel 3 menjelaskan bahwa item yang tidak lengkap tidak terpengaruh. Ini berarti bahwa setiap variabel independen dapat digunakan dalam model regresi tunggal tanpa membuat banyak faktor. Nilai condition index yang rendah menandakan tidak adanya gejala multikolinearitas yang serius (Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, 2024). Model regresi yang bebas multikolinearitas akan menghasilkan koefisien yang lebih stabil.

Tingkat Kualitas Perencanaan Anggaran Perangkat Daerah Kabupaten Magelang

Anggaran pemerintah daerah sangat penting untuk menentukan bagaimana proyek pembangunan akan diimplementasikan. Anggaran yang disusun dengan baik adalah langkah pertama untuk membantu mewujudkan rencana tersebut. Oleh karena itu, penting untuk menilai efektivitas perencanaan anggaran untuk menentukan apakah pemerintah daerah dapat mengembangkan rencana anggaran yang terukur dan konsisten dengan prioritas mereka saat ini. Kualitas perencanaan yang baik akan menghasilkan alokasi anggaran yang lebih tepat sasaran (Pradila, Y., Astuty, W., & Hanum, 2024). Perencanaan yang terukur dan berbasis data meningkatkan konsistensi antara dokumen perencanaan dan pelaksanaan (Nikmah, N., Zulfah, Tumeko, D. S. B., & Murniati, 2024).

Table 4. Descriptive Statistics

Model	N	Min.	Max.	Mean	Std.Dev
Efisiensi_Realisasi_Belanja	50	1	5	3.00	1.429
	50				

Sumber: diolah (2026).

Tabel 4 menjelaskan rata-rata skor kualitas alokasi biaya di antara 50 responden adalah 3,00, berdasarkan skala 1 hingga 5. Skor ini menunjukkan bahwa kualitas penganggaran secara keseluruhan baik. Lembaga-lembaga. Berdasarkan statistik keseluruhan, kualitas penganggaran tetap baik. Penganggaran berkembang ke arah yang benar, tetapi tidak semua unit telah sepenuhnya menerapkannya. Penganggaran perlu diperkuat dan setiap orang perlu memiliki pengetahuan teknis. Hal ini akan meningkatkan kualitas perencanaan antarwilayah dan mempermudah pelaksanaan rencana pembangunan. Nilai tengah pada skala Likert menunjukkan adanya pelaksanaan yang sudah berjalan namun belum optimal (Widyastuti, S. R., Nahdlatul, U., & Cirebon, 2020). Masih diperlukan peningkatan kapasitas teknis aparatur untuk memperkuat kualitas perencanaan (Danar, O. R., Novita, A. A., Prakasa, Y., & Rachman, 2021).

Pengaruh Kualitas Perencanaan Anggaran terhadap Efisiensi Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Magelang

Hubungan antara kualitas perencanaan anggaran dan efisiensi belanja daerah menunjukkan bagaimana rancangan awal anggaran dapat memengaruhi penggunaan dana di lapangan. Proses penyusunan anggaran yang lebih terorganisir dan akurat biasanya akan menghasilkan penggunaan dana yang lebih efisien. Perencanaan yang akurat akan mengurangi revisi anggaran di tengah tahun sehingga pelaksanaan lebih efisien (Kusuma, R. H., & Budiwitjaksono, 2023). Konsistensi dokumen perencanaan berhubungan langsung dengan kualitas penyerapan anggaran (Pradila, Y., Astuty, W., & Hanum, 2024).

PEMBAHASAN

Table 5. Regresi

Model	B	Std.Err	Std.B	t	Sig.
Cons.	.240	.188		1.279	.207
Kualitas_Perencanaan_Anggaran	.920	.057	.920	16.263	.000

Sumber: diolah (2026).

Tabel 5 menjelaskan regresi, koefisien korelasi sebesar 0,920 dan signifikansi 0,000. Tanda panah ke atas pada koefisien menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel: seiring meningkatnya kualitas perencanaan, efisiensi belanja juga meningkat. Signifikansi yang hampir nol menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak acak, melainkan memiliki basis neural yang andal. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan komponen perencanaan menghasilkan peningkatan langsung dalam efikasi anggaran. Signifikansi rendah menandakan hubungan antar variabel tidak terjadi secara kebetulan. Perencanaan yang berbasis data meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran daerah (Hanif, H., Hidayat, T., & Haryadi, 2023).

Table 6. Anova

Model	Sum.Of. Sq	df	Mean Sq.	F	Sig.
1 Reg	84.640	1	84.640	264.500	.000[b]
Res	15.360	48	.320		
Total	100.000	49			

Sumber: diolah (2026).

Tabel 6 menjelaskan Uji ANOVA menghasilkan nilai F sekitar 264,500 dan ambang batas signifikansi 0,000. Pendekatan statistik menjelaskan hubungan kedua variabel dengan tepat. Model ini ideal untuk memahami bagaimana kualitas perencanaan memengaruhi efisiensi realisasi belanja karena memiliki nilai F yang tinggi dan signifikansi yang sangat rendah. Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan model memiliki daya jelas yang kuat. Pendapat ini diperkuat bahwa perencanaan anggaran merupakan faktor dominan dalam menentukan keberhasilan pengelolaan keuangan daerah (Hariyani, R., & Arum, 2022).

Table 7. Summary

Model	R	R.Sq	Adj.R.Sq	Std.Err
1	.920a	.846	.843	.566

Sumber: diolah (2026).

Tabel 7 menjelaskan Nilai R sebesar 0,920 dan R Square sebesar 0,846 menjelaskan model sangat kuat terhadap variasi. Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan peran dominan faktor perencanaan dan pengelolaan anggaran terhadap kinerja keuangan (Marliani, 2022). Akurasi perencanaan kas dan pengelolaan anggaran berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja pelaksanaan anggaran, sehingga memperkuat makna empiris dari nilai R^2 yang tinggi pada penelitian ini (Ayulia, S. D., & Isnowati, 2025). Kualitas perencanaan anggaran berperan penting dalam menciptakan efisiensi pengeluaran daerah. Perencanaan penganggaran APBD yang terstruktur dan berbasis kebutuhan riil daerah menghasilkan pelaksanaan anggaran yang lebih terkendali dan efisien (Gazali, I., Pattiasina, V., & Agustina, n.d.). Efektivitas sistem administrasi pemerintahan daerah dipengaruhi oleh kualitas perencanaan dan pengelolaan anggaran sejak tahap awal (Azhari, L., & Sasongko, 2025). Efisiensi realisasi belanja daerah berkaitan erat dengan ketepatan perencanaan dan konsistensi antara dokumen perencanaan dan pelaksanaan anggaran (Kusuma, R. H., & Budiwitjaksono, 2023). Hasil survei menunjukkan bahwa responden menilai kualitas penyusunan anggaran berada pada kategori baik, terutama pada ketepatan waktu penyusunan dokumen, kesesuaian dengan kebutuhan perangkat daerah, konsistensi antar dokumen, dan akurasi estimasi biaya kegiatan. Kualitas perencanaan anggaran berdampak langsung pada tingkat penyerapan anggaran yang lebih optimal (Pradila, Y., Astuty, W., & Hanum, 2024). Proses perencanaan agar program pembangunan berjalan sesuai rencana (Danar, O. R., Novita, A. A., Prakasa, Y., & Rachman, 2021). Keterpaduan perencanaan pemerintah

pusat dan daerah memengaruhi kualitas pelaksanaan anggaran di tingkat lokal (Fatimah, M., Haryanto, & Retnandari, 2024). Analisis data penelitian memperkuat bahwa perencanaan anggaran merupakan faktor strategis yang memengaruhi efisiensi pengeluaran daerah. Perencanaan berbasis data meningkatkan ketepatan pelaksanaan program karena keputusan anggaran disusun berdasarkan informasi terukur (Nikmah, N., Zulfah, Tumeko, D. S. B., & Murniati, 2024). Kualitas perencanaan penganggaran menentukan keberhasilan pelaksanaan APBD (Gazali, I., Pattiasina, V., & Agustina, n.d.). Perencanaan kas yang akurat dan pengelolaan anggaran yang tertib mengurangi kebutuhan revisi anggaran sehingga realisasi belanja lebih efisien dan sesuai target kinerja (Ayulia, S. D., & Isnowati, 2025).

KESIMPULAN

Hasil ini menjelaskan bahwa efektivitas perencanaan anggaran berpengaruh dengan efisiensi pelaksanaan pengeluaran di tingkat lingkungan. Jadi, semakin rapi, relevan, konsisten, dan berbasis data suatu rencana, semakin mudah untuk mematuhi anggaran pada akhir periode. Pemerintah daerah harus menentukan perencanaan dibuat secara sistematis, bahwa biaya per unit dan data pendukung seakurat mungkin, bahwa para pemangku kepentingan bekerja sama dengan lebih baik sejak awal siklus perencanaan, dan bahwa ada pengawasan dan analisis berkala sehingga pola penyerapan tersebar lebih merata dan tidak sekaligus di akhir tahun anggaran. Upaya ini diharapkan dapat mengurangi penyimpangan, memanfaatkan sumber daya dengan lebih baik, dan mengurangi pemborosan dengan membuat alokasi lebih logis dan berfokus pada kinerja..

REFERENCES

Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2024). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pelita Nusantara*, *1*(3), 430–448. https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350

Amalia, R. N., & Dianingati, R. S. (2022). *Pengaruh jumlah responden terhadap hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan dan perilaku swamedikasi*. 9–15.

Ayulia, S. D., & Isnowati, S. (2025). *PERAN BELANJA PEMERINTAH, AKURASI PERENCANAAN KAS DAN PENGELOLAAN UANG PERSEDIAAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN*. *9*(2), 2919–2942.

Azhari, L., & Sasongko, R. W. (2025). *Efektivitas Sistem Administrasi Pemerintahan Daerah terhadap Kinerja Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)*. *1*(2).

Danar, O. R., Novita, A. A., Prakasa, Y., & Rachman, F. (2021). *Penguatan Kapasitas Kelembagaan dalam Perencanaan Pembangunan Desa*. *7*(2), 200–209.

Fatimah, M., Haryanto, & Retnandari, N. D. (2024). *Central-Local Government Relations in Regional Planning and Budgeting in Indonesia : Between Autonomy and Control*.

Gazali, I., Pattiasina, V., & Agustina, I. (n.d.). *ANALISIS PERENCANAAN PENGANGGARAN APBD PEMERINTAH*. *14*, 2364–2376. https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i2.1586

Hanif, H., Hidayat, T., & Haryadi, R. N. (2023). Pelatihan Keterampilan Manajemen Operasional bagi UMKM: Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas. *Jabdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 34–38. https://doi.org/10.56457/jabdimas.v1i1.52

Hariyani, R., & Arum, T. (2022). Analisis Sistem Pengolahan Data Elektronik Mengenai Barang Milik Negara Pada Komisi Aparatur Sipil Negara. *Jurnal Serasi*, *20*(2), 73–82. https://doi.org/10.36080/js.v20i2.2045

Kusuma, R. H., & Budiwitjaksono, G. S. (2023). Efektivitas dan Efisiensi Realisasi Anggaran Belanja pada Pemerintah Kabupaten Gresik. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, *5*(2), 1704–1711. https://doi.org/10.31539/jomb.v5i2.6115

Marliani, N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Bandung Tahun 2016-2020. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, *14*(1), 11–20. https://doi.org/10.37151/jsma.v14i1.84

Martaningtyas, N. U., & Septiyaningsih, E. A. (2024). *DAMPAK PELANGGARAN ASUMSI KLASIK TERHADAP KESALAHAN INFERENSI DALAM ANALISIS EKONOMETRIKA*. *1*(4), 255–264.

Nikmah, N., Zulfah, Tumeko, D. S. B., & Murniati, N. A. N. (2024). *DAMPAK PERENCANAAN*

BERBASIS DATA TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA.
Pradila, Y., Astuty, W., & Hanum, Z. (2024). *Pengaruh Perencanaan Anggaran , Pelaksanaan Anggaran Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Penyerapan Anggaran Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi*. *4*(1), 2289–2320.
Subhaktiyasa, P. G. (2025). *Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif : Sebuah Studi Pustaka*. *5*(4), 5599–5609.
Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
Widyastuti, S. R., Nahdlatul, U., & Cirebon, U. (2020). *PENGEMBANGAN SKALA LIKERT UNTUK MENGUKUR SIKAP TERHADAP PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA*.
Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi*, *3*(2), 96–102. https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540
Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., & Marsela, S. (2024). *Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian)*. 780–789.